

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pemenuhan hak pekerja/buruh setelah terjadinya Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) pada PT. Tigaraksa Satria di Kota Jambi, serta untuk mengetahui dan menganalisis kendala dalam pelaksanaan pemenuhan hak pekerja/buruh setelah terjadinya PHK tersebut. Metode penelitian yang dipergunakan adalah jenis penelitian yuridis empiris dimana penelitian ini mengkaji adanya ketidaksesuaian antara *Das Sollen* dan *Das Sein*, dimana populasi yang digunakan merupakan pekerja/buruh PT. Tigaraksa Satria Kota Jambi yang terkena PHK pada tahun 2021 dan 2022 sebagai responden. Hasil penelitian membuktikan bahwa pelaksanaan pemenuhan hak pekerja/buruh di PT. Tigaraksa Satria Kota Jambi belum terlaksana dengan baik dilihat dari pihak pengusaha yang tidak memberikan uang pesangon dan/atau uang penghargaan terhadap pekerja/buruh di PT. Tigaraksa Satria Kota Jambi yang melakukan PHK dan adanya kendala dari pekerja/buruh tersebut yang tidak mengetahui hak-hak yang seharusnya mereka terima. Berdasarkan hasil tersebut, diharapkan pemerintah memberikan sosialisasi terkait pentingnya mengetahui Peraturan Perundang-undangan tentang Ketenagakerjaan agar menjadi pedoman dan pegangan para pekerja/buruh.

Kata Kunci: Hak Pekerja, Perlindungan Hukum, PHK

ABSTRACT

The purpose of this research is to determine and analyze the fulfillment of the rights of workers after the occurrence of Termination of Employment at PT. Tigaraksa Satria in Jambi City, as well as to identify and analyze the obstacles in the implementation of the fulfillment of workers' rights after the Termination of Employment. The research method used is an empirical juridical research, which examines the inconsistency between Das Sollen and Das Sein, where the population used consists of workers at PT. Tigaraksa Satria in Jambi City who were affected by Termination of Employment in 2021 and 2022 as respondents. The research results prove that the implementation of the fulfillment of workers' rights at PT. Tigaraksa Satria in Jambi City has not been carried out properly, as evidenced by the employers not providing severance pay and/or appreciation money to the workers who were terminated at PT. Tigaraksa Satria in Jambi City, and there are obstacles from the workers who do not know the rights they should receive. Based on these results, it is expected that the government will provide socialization regarding the importance of knowing labor laws and regulations to serve as a guide for workers.

Keyword: *Legal Protection, Termination of Employment, Workers Rights*